

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI Genap
Materi Pokok : Hubungan sosial
Alokasi Waktu : 10 menit

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat
- 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian hubungan sosial
- 4.2.2 Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial

Tujuan Pembelajaran :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggungjawab, disiplin, kreatif dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas
3. Menjelaskan pengertian hubungan sosial
4. Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial

KEGIATAN PEMBELAJARAN :

- Mengamati dan menyimak tayangan gambar pada Slid power point
- Dengan bimbingan guru secara berkelompok mendiskusikan dan membahas hubungan sosial dan faktor pendorong hubungan sosial
- Mempresentasikan hasil diskusi hubungan sosial dan faktor pendorong hubungan sosial

PENILAIAN PEMBELAJARAN :



Teknik penilaian:

- Sikap : Observasi dan jurnal
- Pengetahuan : Tes tertulis
- Keterampilan : Unjuk kerja

Bentuk penilaian :

- Sikap : lembar observasi sikap disiplin dan kerjasama
- Pengetahuan : soal PG
- Keterampilan : rubrik presentasi

Remedial :

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas < 77
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tugas dan diakhiri dengan te

Mengetahui
Kepala sekolah



Drs. R. A. Tahalele, M.Si
NIP. 196410171988031 006

NIP 196410171988031 006

Ambon, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

NY. Fanny.M. Sahetapy, S.Sos
NIP. 19730316 200604 2 006

NIP 19730316 200604 2 006

Lampiran 1

Manusia sebagai makhluk sosial secara kodrati memiliki hasrat untuk bekerjasama, bergaul dan berkomunikasi dengan sesama, karena itulah interaksi dengan orang lain menjadi kebutuhan paling dasar dalam diri manusia.

Hubungan sosial atau interaksi itu terjadi karena ada pihak yang memberi aksi dan ada yang bereaksi, hubungan sosial / interaksi bisa berefek positif dan negatif, hubungan sosial juga dapat terjadi secara langsung dan tidak langsung.



Seperti pendapat **Kimball Young dan Raymond W. Mack** :

“ Hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antar individu antar individu dan kelompok maupun antar kelompok dengan kelompok lainnya.”

Secara ringkas hubungan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dapat kita identifikasikan melalui ciri-ciri yang nampak berupa :

1. Pelaku lebih dari satu orang.
2. Memiliki tujuan
3. Ada komunikasi antar pelaku dengan memakai simbol-simbol
4. Ada dimensi waktu (masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang)

Hubungan / interaksi yang terjadi juga dapat di dorong oleh beberapa faktor antara lain:

1. **Imitasi**

Imitasi adalah dorongan untuk meniru sesuatu yang ada pada orang lain. Imitasi muncul karena adanya minat, perhatian atas sikap mengagumi terhadap orang lain yang dianggap cocok atau sesuai. Contohnya meniru mode rambut artis idolanya.

2. **Simpati**

Simpati adalah suatu sikap tertarik kepada orang lain karena sesuatu hal. Ketertarikan tersebut karena penampilannya, kebijaksanaan, ataupun pola pikirnya. Simpati menjadi dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan komunikasi atau interaksi sehingga terjadi pertukaran atau nilai pendapat. Contohnya, ketika kita mengetahui teman kita bersedih maka kita ikut merasakan kesedihannya, ketika di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi D.I Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Provinsi Papua mendapat bencana alam (gempa bumi, tanah longsor, tsunami, ataupun lainnya) yang menghancurkan semua maka kita pun ikut merasakan penderitaan dan berusaha membantu mereka.

3. **Motivasi**

Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mendasari orang melakukan perbuatan. Motivasi muncul biasanya karena rasionalitas, seperti motif ekonomis, motif popularitas, atau politik. Motivasi juga dapat muncul dari pengaruh orang lain. Contohnya, dengan diberikan tugas dari guru maka murid akan termotivasi untuk selalu rajin belajar setiap hari.

4. **Empati**

Empati merupakan proses psikis, yaitu rasa haru atau iba sebagai akibat tersentuh perasaannya dengan objek yang ada di hadapannya. Empati adalah kelanjutan dari rasa simpati. Contoh ketika kita melihat anak kecil kehilangan orang tuanya karena bencana maka tidak terasa kita ikut menangis dan merasakan deritanya (simpati) sehingga kita ingin membantu meringankan penderitaannya (empati).

5. **Sugesti**

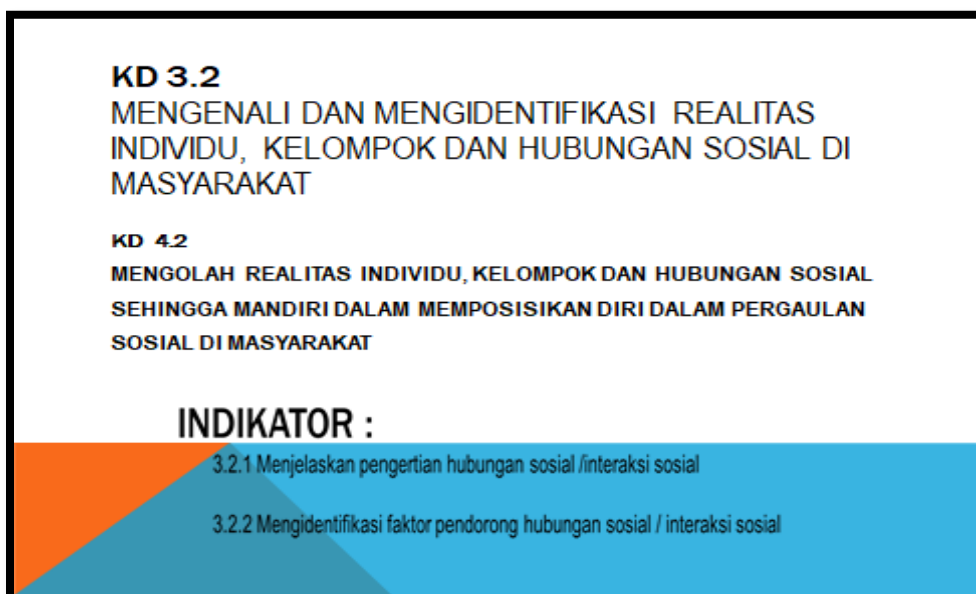
Sugesti adalah kepercayaan yang sangat mendalam dari seseorang kepada orang lain atau sesuatu. Pengaruh sugesti ini muncul tiba-tiba dan tanpa adanya pemikiran untuk mempertimbangkan terlebih dahulu. Sugesti akan mendorong individu untuk melakukan suatu interaksi sosial.

6. **Identifikasi**

Identifikasi karena terikat oleh suatu aturan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan diri seperti orang lain, atau atas dasar kesenangan sehingga tertarik menyesuaikan diri. Contohnya, pakaian seragam yang harus dikenakan murid di suatu sekolah.

Lampiran 2:

HAND OUT MATERI



DEFENISI HUBUNGAN SOISIAL :
KIMBALL YOUNG DAN RAYMOND W. MACK :

“ Hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antar individu antar idividu dan kelompok maupun antar kelompok dengan kelompok lainnya.”

SECARA RINGKAS HUBUNGAN SOSIAL YANG TERJADI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DAPAT KITA IDENTIFIKASIKAN MELALUI CIRI-CIRI YANG NAMPAK BERUPA :

1. Pelaku lebih dari satu orang.
2. Memiliki tujuan
3. Ada komunikasi antar pelaku dengan memakai simbol-simbol
4. Ada dimensi waktu (masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang)

HUBUNGAN / INTERAKSI YANG TERJADI JUGA DAPAT DI DORONG OLEH BEBERAPA FAKTOR ANTARA LAIN:

1. Imitasi

Imitasi adalah dorongan untuk meniru sesuatu yang ada pada orang lain. Imitasi muncul karena adanya minat, perhatian atas sikap mengagumi terhadap orang lain yang dianggap cocok atau sesuai. Contohnya meniru mode rambut artis idolanya.

2. Simpati

Simpati adalah suatu sikap tertarik kepada orang lain karena sesuatu hal. Keterarikan tersebut karena penampilannya, kebijaksanaan, ataupun pola pikirnya. Simpati menjadi dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan komunikasi atau interaksi sehingga terjadi pertukaran atau nilai pendapat. Contohnya, ketika kita mengetahui teman kita bersedih maka kita ikut merasakan kesedihannya, ketika di Provinsi Naggroe Aceh Darussalam, Provinsi D.I Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Provinsi Papua mendapat bencana alam (gempa bumi, tanah longsor, tsunami, ataupun lainnya) yang menghancurkan semua maka kita pun ikut merasakan penderitaan dan berusaha membantu mereka.



3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan melakukan perbuatan. Motivasi dapat berupa motif ekonomis, motif popularitas, dan motif lainnya. Contohnya, dengan motivasi untuk selalu rajin belajar.



4. Empati

Empati merupakan proses psikis, yaitu rasa haru atau iba sebagai akibat tersentuh perasaannya dengan objek yang ada di hadapannya. Empati adalah kelanjutan dari rasa simpati. Contoh ketika kita melihat anak kecil kehilangan orang tuanya karena bencana maka tidak terasa kita ikut menangis dan merasakan deritanya (simpati) sehingga kita ingin membantu meringankan penderitaannya (empati).



5. Sugesti

Sugesti adalah kepercayaan yang sangat mendalam dari seseorang kepada orang lain atau sesuatu. Pengaruh sugesti ini muncul tiba-tiba dan tanpa adanya pemikiran untuk mempertimbangkan terlebih dahulu. Sugesti akan mendorong individu untuk melakukan suatu interaksi sosial.

6. Identifikasi

Identifikasi karena terikat oleh suatu aturan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan diri seperti orang lain, atau atas dasar kesenangan sehingga tertarik menyesuaikan diri. Contohnya, pakaian seragam yang harus dikenakan murid di suatu sekolah.

KESIMPULAN

Hubungan sosial adalah bagian penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

Dengan hubungan sosial manusia akan dapat bekerja sama , untuk saling melengkapi dalam memenuhi hidupnya.

Bangunlah hubungan sosial yang positif agar hidup menjadi harmoni

Terima kasih

Lampiran 3 :

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

(LKPD)

KELOMPOK

1.
2.
3.
4.
5.
6.

LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ambon
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Hubungan sosial
Alokasi Waktu : 10 Menit

KOMPETENSI DASAR :

- 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat
- 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian hubungan sosial
2. Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggungjawab, disiplin, kreatif dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas
3. Menjelaskan pengertian hubungan sosial
4. Mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial

LANGKAH KEGIATAN :

- Kelompok 1 : Mengidentifikasi dan menjelaskan gambar Imitasi
 - Kelompok 2 : Mengidentifikasi dan menjelaskan gambar sugesti
 - Kelompok 3 : Mengidentifikasi dan menjelaskan gambar motivasi
 - Kelompok 4 : Mengidentifikasi dan menjelaskan gambar empati
 - Kelompok 5 : Mengidentifikasi dan menjelaskan gambar sugesti
 - Kelompok 6 : Mengidentifikasi gambar dan menjelaskan Identifikasi
-
- Peserta didik secara kelompok mengidentifikasi gambar yang ada dalam KLPD sesuai faktor pendorong hubungan sosia /interaksi sosial
 - Mempresentasikan hasil diskusi hubungan sosial dan faktor pendorong hubungan sosial

Identifikasikan gambar berikut ini sesuai kelompok masing-masing !



BUATLAH KESIMPULAN DARI HASIL ANALISIS KELOMPOK DAN PRESENTASIKAN DI DEPAN KELAS !

.....

.....

.....

SUMBER:

<https://www.suara.com/news/2021/01/12/150517/pengertian-interaksi-sosial-oleh-para-ahli>

<https://www.halopsikolog.com/penghambat-dan-faktor-pendorong-interaksi-sosia>

Lampiran 4:

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap :

no	Nama siswa	Aspek perilaku yang di nilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		JJ	TJ	DS	KR			
1.	Shinta							
2.	Arman							

Keterangan :

- a. JJ : Jujur
- b. TJ : Tanggung Jawab
- c. DS: Disiplin
- d. KR:Kreatif

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = Jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01- 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

A. Esay :

No	Butir pertanyaan	Kriteria penskoran				Nilai akhir
		1	2	3	4	
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan hubungan sosial ?					
2.	Ciri apa saja yang dimiliki dalam membangun komunikasi ?					
3.	Sebutkan faktor pendorong hubungan sosial ?					
4.	Buatlah satu contoh konkrit faktor pendorong hubungan sosial ?					

$$\text{Penilaian Pengetahuan} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maximum}} \times 100\%$$

B. Tertulis Pilihan Ganda

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS
(Bentuk Pilihan Ganda)

Pilih Satu Jawaban yang paling tepat !

1.
- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- dst.

3. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Langkah-langkah pengerjaan :

2. Kerjakan tugas ini secara kelompok
3. Cermati gambar yang ada sesuai faktor pendorong hubungan sosial yang di mintakan
4. Lakukan identifikasi terhadap gambar dan berikan penjelasannya
5. Presentasikan hasil kerja didepan kelas

Rubrik penilaian :

KRITERIA	SKOR
Laporan kelompok memuat, gambar yang sesuai faktor tepat dan penjelasan sesuai gambar	4
Laporan menunjukkan gambar yang tepat tetapi, penjelsan belum tepat	3
Laporan tidak menunjukkan gambar yang tepat dan penjelasan yang tidak tepat	2
Laporan tidak di buat sama sekali	0

Lampiran 5 :

SOAL ULANGAN HARIAN

Nama siswa :

Kelas :

PILILAH JAWABAN YANG TETAP

1. Iklan-iklan shampo yang di tayangkan televisi menunjukkan bahwa shampo ketika digunakan dengan rutin dan benar akan membuat rambut menjadi indah. Rasa ingin memiliki rambut yang sama indahnnya dengan iklan shampo telah mendorong Ani untuk membeli dan menggunakan shampo, dorongan yang dirasakan Ani dikarena
 - a. simpati
 - b. sugesti
 - c. empati
 - d. identifikasi
 - e. motifasi
2. Ria begitu terharu atas kejadian yang dialami sahabat karibnya yang sementara terbaring di rumah sakit, ia begitu sedih dan tak maumakan sehingga iapun jatuh sakit. Kondisi yang dialami Ria sangat di pengaruhi oleh
 - a. empati
 - b. kasihan
 - c. simpati
 - d. motifasi
 - e. imitasi
3. Perhatikan gambar berikut ini!



- Gambar diatas adalah tokoh film Terkenal Superman. Rido mengidentifikasi dirinya seperti Supermen.
Identifikasi adalah ...
- a. perasaan senang pada keadaan yang di lihat
 - b. mengikuti yang di lihat
 - c. kecendrungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan individu yang lain
 - d. pemberian pengaruh dan pandangan kepada orang lain
 - e. proses belajar dari yang belum tahu menjadi tahu
4. Bentuk kerjasama Joint venture disebut ...
 - a. penyelesaian perselisihan dengan cara damai
 - b. kerjasama yang terjadi secara turun-temurun
 - c. penerimaan unsur kebudayaan baru
 - d. perpaduan organisasi atau lebih yang mempunyai kepentingan yang sama
 - e. kerjasama dalam proyek tertentu
 5. Proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi untuk menghindari keguncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan disebut
 - a. bargaining
 - b. kooptasi
 - c. koalisi
 - d. akomodadi
 - e. joint venture

6. Pemindahan lapak kaki lima di jalan AY Patty oleh SATPOL PP tidak menimbulkan pertentangan yang berarti, karena dengan menempuh jalan kesepakatan dengan mengurangi tuntutan antar pedagang kaki lima dan Satpol PP maka tempat tersebut dapat di alihkan ke lokasi Lampu lima tantui. Cara yang di tempuh oleh Satpol PP agar menghindari konflik di dalamnya. Bentuk akomodasi yang telah di tempuh dinamakan
- kompromi
 - ajudikasi
 - toleransii
 - arbitrasi
 - mediasi

7. Perhatikan pernyataan berikut!
- adanya kesepakatan diantara kelompok-kelompok
 - mengurangi terjadinya pertentangan
 - mencegah meledaknya pertentangan sementara
 - memungkinkan terjadinya kerjasama antar kelompok sosial yang terpisah
 - pengembangan kemampuan diri anggota
- Pernyataan diatas yang merupakan tujuan akomodasi adalah
- 1, 2, 3
 - 1, 3, 4
 - 2, 3, 4
 - 3, 4, 5
 - 2, 4, 5

8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas adalah contoh bentuk penyelesaian konflik/pertentangan dengan jalan kekerasan, yang dalam bentuk interaksi akomodasi di sebut

- arbitrasi
 - koersi
 - ajudikasi
 - gencatan senjata
 - kompromi
9. Akhirnya penyelesaian pertikaian persoalan rumah tanngga artis Lidya Kandauw dengan Jamal Mirdat berakhir di meja pengadilan. Bentuk akomodasi yang digunakan adalah
- stelemate
 - koersi
 - arbitrasi
 - ajudikasi
10. Berikut ini yang *bukan* faktor pendorong terjadinya persaingan adalah
- perbedaan sesuatu yang paling prinsip
 - perbedaan sistem nilai dan norma dari kelompok masyarakat
 - perbedaan kepentingan dalam hal yang sama
 - tumbuhnya solidaritas antar anggota kelompok
 - perbedaan kepentingan politik